

## SURAT TUGAS

**NO. 5.1/ST/AKF/III/2021**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ns. DWS Suarse Dewi, M. Kep, Sp. Kep. MB  
Jabatan : Direktur  
Instansi : Akademi Keperawatan Fatmawati Jakarta

Dengan ini menugaskan kepada :

No	Nama	Jabatan
1	Ns. Ani Nuraeni, M.Kep Sp.,Kep. Kom	Wadir I Bidang Akademik
2	Dra. Sudarmi, M.Kes	Ka SPMI
3	Zahri Darni, M.Kep	Kabid Kurikulum

Mengikuti kegiatan Workshop Online Klinik Akreditasi 2021 yang diselenggarakan oleh LAM-PTKes pada hari Senin s/d Selasa tanggal 1 – 2 Maret 2021.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 1 Maret 2021

Direktur AKPER Fatmawati



Ns. DWS Suarse Dewi, M. Kep, Sp. Kep. MB



PERKUMPULAN  
LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN INDONESIA  
(Perkumpulan LAM-PTKes)

# SERTIFIKAT

**Workshop Online Klinik Akreditasi LAM-PTKes 2021**

Memberikan Penghargaan Atas Partisipasi Kepada:

**ZAHRI DARNI**

Sebagai Peserta Workshop Online Klinik Akreditasi LAM-PTKes 2021  
01 - 02 Maret 2021

Supervised by :



Recognized by :



WORLD FEDERATION FOR  
MEDICAL EDUCATION



Member of :



Jakarta, 09 Maret 2021

**Prof. dr. Usman Chatib Warsa, Sp.MK., Ph.D**

Ketua

## KRITERIA 5: KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Akper Fatmawati memiliki otonomi penuh untuk merencanakan dan mengelola anggaran biaya belanja secara transparan dan akuntabel. Penetapan biaya pembelajaran untuk pengadaan sarana dan prasarana pengembangan dosen serta pengembangan tenaga kependidikan, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sumber-sumber pendapatan pembiayaan diperoleh dari masyarakat, hasil usaha yayasan dan sumber-sumber lainnya. Dana yang diperoleh dari masyarakat berasal dari peserta didik dan pemberian dari pemerintah berupa pemberian dana beasiswa untuk peningkatan prestasi akademik bagi mahasiswa serta hasil usaha yayasan berupa penyewaan tempat usaha kantin dan tower (menara penguat jaringan internet). Sumber dana pengadaan sarana dan prasarana berasal dari dana pengembangan pendidikan yang pemanfaatannya untuk kegiatan investasi, sedangkan dana operasional pendidikan dan biaya pendidikan mahasiswa pemanfaatannya untuk kegiatan operasional. Pendapatan dana pendidikan mahasiswa selama 3 (tiga) tahun terakhir sebesar 80,85%, dana dari Kementrian/Yayasan sebesar 16,9%, serta perolehan dana dari produk institusi sebesar 3,05%. Penyerapan dana secara maksimal digunakan untuk biaya operasional pendidikan, biaya penelitian, biaya PkM serta biaya sarana prasarana dan pengembangan SDM. Pelaksanaan pencatatan keuangan dilakukan dalam setiap hari dengan menggunakan program GL (General Ledger) yang mengacu pada laporan keuangan sesuai standar keuangan yang berlaku. Pemeriksaan keuangan Akper Fatmawati dilakukan audit setiap tahun oleh Akuntan Publik (KAP) Drs. Muhammad Yoesop dan Rekan dengan hasil audit (*management letter*) adalah wajar dengan pengecualian. Hal ini menunjukkan bahwa hasil audit keuangan Akper Fatmawati beserta rekomendasinya dalam kategori baik.

Standar sarana dan prasarana dalam menunjang proses pembelajaran adalah ketersediaan perabot pendidikan, sarana media pembelajaran, ketersediaan buku elektronik dan repository (gudang) sarana fasilitas umum, ketersediaan bahan habis pakai dengan rasio alat dan peserta didik 1:5, sarana pemeliharaan, keselamatan dan keamanan, serta ketersediaan sarana dan prasarana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian di bidang kesehatan dan keperawatan dengan memenuhi keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapakaian yang mencakup: adanya lahan dan bangunan yang memadai untuk proses pembelajaran. Terdapat ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang direktur beserta wakil direktur, ruang dosen dan ruang tata usaha dengan kondisi bersih, nyaman dan dapat diakses dengan mudah oleh seluruh sivitas akademika. Sarana tersebut dilengkapi fasilitas jaringan internet sistem LAN. Fasilitas jaringan internet ini memiliki 1 akses point internet yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dalam lingkungan kampus. Prasarana pendidikan tersebut dapat diakses dengan mudah dan dapat digunakan oleh semua civitas Akper Fatmawati. Untuk mendukung proses pembelajaran, Akper Fatmawati memiliki ruang perpustakaan yang dilengkapi sistem informasi yang memudahkan civitas akademik dalam menemukan sumber informasi yang dibutuhkan. Fasilitas *e-library* ini dapat diakses secara online melalui laman <http://perpustakaan.akperfatmawati.ac.id>. Sistem *e-library* yang digunakan saat ini adalah *Senayan Library Information System* (SLIMS) yang merupakan produk *open source* yang dikembangkan oleh pihak DIKTI. Sistem informasi akademik

mahasiswa berfungsi mengatur dan mencatat seluruh proses aktivitas transaksi akademik. Sistem informasi ini terdiri dari data mahasiswa, KRS (kartu rencana studi), kalender akademik, jadwal pembelajaran, daftar nilai setiap mata kuliah, IP semester dan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) yang menggunakan sistem SIAKAD.

## 1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses produksi yang menghasilkan lulusan yang bermutu sehingga diperlukan pengelolaan pembiayaan agar mutu lulusan dapat bersaing di dunia kerja. Dalam meningkatkan lulusan diperlukan dukungan yang kuat dalam kegiatan pembelajaran, penggunaan sarana dan prasarana pendidikan sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Pendidikan. Merujuk kepada Permenristek Dikti No.44 tahun 2015 pasal 40 ayat 1 menyatakan pada setiap Perguruan tinggi wajib memiliki kriteria minimal tentang komponen besaran biaya investasi dan biaya operasional serta pasal 31 yang menyatakan setiap Perguruan tinggi wajib memiliki kriteria minimal tentang sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, maka Akper Fatmawati menyusun Standar Pembiayaan Pembelajaran dan Standar Sarana dan Prasarana untuk mencapai visi misi dan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sehingga dibutuhkan adanya penetapan, perencanaan, pelaksanaan, implementasi, pelaporan, audit dan perbaikan pengelolaan keuangan serta penetapan standar Perguruan Tinggi terkait sarana dan prasarana.

**Tujuan** dibuat standar Pembiayaan Pembelajaran dan standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran di Akper Fatmawati dengan pengelolaan pembiayaan dan sarana prasarana pembelajaran yang akuntabel efektif dan efisien untuk mencapai visi misi Akper Fatmawati.

**Rasionalisasi** pembuatan standar pembiayaan pembelajaran bertujuan untuk menjamin pengelolaan keuangan yang akuntabel, menjamin *cash flow* serta neraca arus kas operasional institusi berjalan dengan baik dan sehat sesuai dengan regulasi keuangan yang berlaku. Untuk rasionalisasi pembuatan standar sarana dan prasarana pembelajaran adalah agar kebutuhan prasarana dan sarana dalam menunjang pembelajaran terpenuhi sesuai kebutuhan (baik kebutuhan saat ini maupun kebutuhan yang akan datang sesuai dengan pengembangan yang ada dalam restra institusi) dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam Permenristekdikti No. 44 tahun 2015.

**Mekanisme penetapan standar** Pembiayaan Pembelajaran dan Standar Sarana dan di Akper Fatmawati dimulai dari wakil direktur bidang administrasi dan keuangan membuat dan merumuskan draft standar. Dalam membuat draft standar, wakil direktur bidang administrasi dan keuangan memperhatikan hal-hal sebagai berikut yaitu peraturan perundang-undangan yang relevan dan berlaku sesuai dengan kegiatan, melihat visi dan misi Akper Fatmawati, melakukan evaluasi diri dengan membuat analisa SWOT, melakukan study banding ke pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Unit penjaminan mutu menjamin keberadaan isi draft standar dengan melakukan pemeriksaan, pengeditan serta verifikasi pernyataan isi standar berikut dengan indikatornya. UPMI mengembalikan draft yang telah diperiksa dan diberikan kepada wakil direktur bidang administrasi dan keuangan untuk diperbaiki. Selanjutnya direktur

mengadakan rapat untuk membahas draft standar yang telah diperbaiki. Setelah di setujui oleh direktur dan ditetapkan oleh UPMI maka draft standar tersebut diajukan kepada yayasan untuk disetujui dan kemudian dibuatkan surat keputusan. Standar yang dihasilkan tersebut kemudian disosialisasikan kepada pihak-pihak terkait pelaksana standar untuk mendapatkan masukan. Setelah diperbaiki kemudian dilakukan uji coba dan selanjutnya melakukan revisi sesuai hasil uji coba sehingga menghasilkan dokumen standar yang siap digunakan. Dokumen tersebut dipresentasikan dan dikonsultasikan dengan mengundang para pakar penyusun standar SPMI dari LLDIKTI Wilayah III Jakarta. Tim adhoc melakukan perbaikan hasil konsultasi yang kemudian dilanjutkan dengan penetapan standar pembiayaan pembelajaran serta standar sarana prasarana pembelajaran untuk dilaksanakan melalui SK Direktur No 6/SK/YKF/III/2018.

## **2. Kebijakan**

Kebijakan pengelolaan keuangan merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam mewujudkan *good governance* dalam sebuah instiusi. Akper Fatmawati memiliki pengelolaan keuangan diarahkan pada efektifitas, efisiensi sumber dana bagi proses pembelajaran serta akuntabel dan transparansi dalam pengelolaan dana. Kebijakan yang menjadi referensi untuk Penetapan Standar Pembiayaan Pembelajaran merujuk kepada Undang- Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Permenristek Dikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah RI No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 14 tahun 2014 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi, Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 49/PMK.02/2017 tentang Standar Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2018. Peraturan Pemerintah RI Nomor 45 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 94 tahun 2010 tentang Penghitungan Penghasilan Kena Pajak Dan Pelunasan Pajak Penghasilan Dalam Tahun Berjalan.

Adapun kebijakan lain yang terkait pembiayaan pembelajaran berdasarkan RIP dan Renstra Akper Fatmawati pada tahap II yaitu pemanfaatan dan pengeloaan dana untuk proses pembelajaran dilakukan secara efektif dan efisien, pengembangan sarana dan prasarana didasarkan atas skala prioritas, penggunaan sarana prasarana dioptimalkan, intensifikasi sumber dana non mahasiswa, investasi pada sarana dan prasarana pembelajaran dan penelitian serta investasi pada pengembangan kompetensi SDM. Kebijakan perencanaan, sumber-sumber keuangan, pengalokasian, realisasi dan pertanggungjawaban keuangan tertuang dalam SK yayasan No. 8/YKF/IX/2010. Pedoman keuangan Akper Fatmawati yang dijadikan rujukan dalam pelaksanaan pengelolaan keuangan terkait pengalokasian, realisasi serta pertanggungjawaban. Kebijakan internal lainnya yaitu adanya standar operasional prosedur pembuatan RAB, penetapan biaya operasional, penggunaan dana operasional, permohonan dana operasional, SOP pengesahan dana, SOP tugas belajar, SOP layanan pembayaran pendidikan, SOP penyusunan laporan keuangan.

**Kebijakan yang menjadi referensi untuk Penetapan standar sarana prasarana merujuk kepada Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.**



Permenristek Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Permenristek Dikti Nomor 100 Tahun 2016 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta.

Adapun kebijakan lain terkait penetapan standar sarana prasarana sesuai dengan RIP dan Renstra Akper Fatmawati pada tahap II yaitu pemanfaatan dan pemeliharaan sarana prasarana secara terpadu, kemudahan fasilitas jaringan internet untuk semua staf dosen dan mahasiswa, informasi dan ataupun desain materi kuliah dapat diakses melalui internet serta update dan penambahan fasilitas peralatan laboratorium. Melakukan inovasi teknologi yang digunakan untuk peningkatan proses pembelajaran dan penelitian yang melampaui standar regional ASEAN. Melakukan kerjasama untuk mendapatkan akses informasi atau teknologi yang lebih luas dan murah. Kebijakan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana tertuang dalam SK Yayasan Pedoman perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan, dan penghapusan sarana dan prasarana dijadikan sebagai rujukan dalam pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana tambahkn no. Adanya prosedur perencanaan penyusunan kebutuhan sarana prasarana, pengadaan, pengajuan peralatan pendidikan, SOP pemeliharaan dan penghapusan barang.

### **3. Strategi Pencapaian Standar**

#### **a. Standar Pembiayaan Pembelajaran**

**Adapun Standar Pembiayaan Pembelajaran dengan kode dokumen AKF/SPMI/STD.A.08 dan Strategi Pencapaian Standar adalah sebagai berikut:**

- 1) Akper Fatmawati menyediakan biaya investasi pendidikan tinggi yang digunakan untuk membiayai: Pengadaan sarana dan prasarana. Strategi pencapaiannya adalah mengidentifikasi anggaran operasional pendidikan dari setiap unit, melakukan rapat untuk penyusunan dan perencanaan anggaran tahunan, serta melakukan sosialisasi biaya investasi pendidikan kepada manajemen, dosen dan tenaga kependidikan.
- 2) Akper Fatmawati menyediakan Biaya investasi pendidikan tinggi yang digunakan untuk membiayai: pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri dari: study lanjut, pelatihan, seminar serta workshop. Strategi pencapaiannya adalah mengidentifikasi kebutuhan biaya pengembangan, melakukan rapat penyusunan dan perencanaan anggaran, menetapkan keberlakuan penggunaan anggaran melalui SK direktur.
- 3) Akper Fatmawati memiliki biaya operasional pendidikan per mahasiswa pertahun ditujukan untuk biaya dosen dan Tenaga kependidikan dan biaya bahan operasional pembelajaran. Strategi untuk capaian standar ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan biaya operasional pendidikan, menetapkan besaran biaya pendidikan per mahasiswa per tahun.
- 4) Akper Fatmawati memiliki dan melaksanakan system pencatatan biaya dan melaksanakan pencatatan biaya sesuai dengan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan program studi dengan kriteria minimal pencatatan dan pelaksanaan dilakukan secara harian dengan menggunakan system *General Ledger* (GL), bulanan, semesteran dan tahunan. Strategi pencapaiannya adalah

membuat pedoman pencatatan dan pelaporan keuangan, menetapkan keberlakuan system pencatatan biaya melalui SK direktur.

- 5) Akper Fatmawati memiliki rencana kerja dan anggaran tahunan. Strategi pencapaiannya adalah menyusun rencana kerja anggaran tahunan, melakukan rapat evaluasi anggaran, menetapkan biaya pendidikan melalui SK direktur, melakukan audit keuangan.
- 6) Akper Fatmawati melaksanakan evaluasi ketercapaian standar biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun anggaran. Strategi pencapaiannya adalah melakukan rapat evaluasi, membuat dokumen laporan pertanggungjawaban keuangan, melakukan audit keuangan.
- 7) Akper Fatmawati memiliki sumber pendanaan diluar pendidikan melalui dana hibah, dana lestari dan alumni dan kerjasama kelembagaan pemerintah maupun swasta dengan kriteria minimal bekerjasama dengan pihak lain (pemerintah atau swasta) untuk memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berprestasi. Strategi pencapaiannya adalah membuat dan melakukan kerjasama dengan instansi lain atau pemerintah untuk mendapatkan pendanaan luar.

**b. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dengan kode dokumen AKF/SPMI/STD/B.08**

- 1) Akper Fatmawati menyediakan Dana penelitian internal minimal sebesar Rp. 3.000.000,-, Rp. 6.000.00,- per dosen per tahun. Strategi pencapaiannya adalah mengidentifikasi kebutuhan dana penelitian, menetapkan besaran biaya penelitian per dosen per tahun, melakukan penetapan pemberlakuan biaya penelitian melalui SK Direktur.
- 2) Akper Fatmawati menyediakan dana penelitian digunakan untuk membiayai: perencanaan penelitian; pelaksanaan penelitian; pemantauan dan evaluasi penelitian; pelaporan hasil penelitian; dan diseminasi hasil penelitian dan unggah artikel ilmiah hasil penelitian. Strategi untuk mencapai standar ini adalah dengan cara melakukan identifikasi kebutuhan dana penelitian per tahun per dosen, melakukan sosialisasi dana penelitian kepada dosen.

**c. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM dengan kode dokumen AKF/SPMI/STD/C.08:**

- 1) Akper Fatmawati menyediakan Dana internal untuk PkM, sebesar 2-4 juta per dosen per tahun.
- 2) Akper Fatmawati menyiapkan Dana PkM digunakan untuk membiayai perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, pelaporan kegiatan PkM. Strategi pencapaiannya adalah dengan mengidentifikasi jumlah kegiatan PkM yang akan dilakukan, melakukan rapat anggaran, menetapkan besaran biaya PkM per dosen melalui SK Direktur.

**d. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan strategi pencapaian standar dengan kode dokumen AKF/SPMI/STD.A.06**

- 1) 80 %Akper Fatmawati memiliki sarana pembelajaran berupa: perabot, peralatan pendidikan, media pembelajaran, buku elektronik dan repository.20%peralatan pendidikan masih bersifat konvensional. Rencana Tindak lanjut menambahkan peralatan, media pembelajaran dengan yang lebih mutakhir atau terkini sesuai

dengan skala prioritas serta melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti rumah sakit.

- 2) Akper Fatmawati memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi. Rencana tindak lanjut menambahkan sarana teknologi dan informasi dengan meningkatkan dan penambahan jaringan internet, kerjasama dengan provider dalam penambahan system informasi akademik, keuangan, serta perpustakaan yang terintegrasi untuk mendukung seluruh pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 3) Akper Fatmawati memiliki sarana olahraga dan sarana kesenian. Rencana tindak lanjut bekerja sama dengan provider dalam penggunaan lahan olahraga.
- 4) Akper Fatmawati memiliki fasilitas umum yang terdiri dari jalan, air, listrik, jaringan komunikasi dan data seperti tersedia penyediaan air bersih dengan jumlah yang cukup dengan kualitas air memenuhi persyaratan kesehatan, memiliki peralatan / perlengkapan pengelolaan sampah mulai dari sampah organik dan non organik dengan melakukan kerjasama pengelolaan sampah dengan pemerintah dinas kebersihan setempat. Mempunyai saluran drainase yang memenuhi persyaratan teknis dan dalam keadaan yang bersih terpelihara dan mampu menampung debit air dalam kondisi puncak sehingga tidak terjadi genangan. Tersedia gardu, peralatan dan perlengkapan listrik yang memenuhi persyaratan tehnis dan selalu dalam kondisi baik, serta tersedia generator pembangkit listrik untuk sumber tenaga listrik cadangan. Tersedianya jaringan telekomunikasi dan sambungan instalasi telepon dalam kondisi yang baik di ruangan pimpinan dan ruangan dosen. Tersedianya jaringan internet dalam kondisi yang baik disetiap ruangan, tersedia WIFI dan hotspot dilokasi kampus yang dilengkapi stop kontak yang cukup. Memiliki kamera CCTV di tempat strategis untuk memantau keamanan serta memiliki mobil operasional untuk kegiatan operasional
- 5) Akper Fatmawati menyediakan bahan habis pakai dengan kriteria minimal (Rasio alat dan peserta didik 1: 5) dengan jumlah dan keragamannya sesuai dengan kebutuhan.
- 6) Akper Fatmawati memiliki sarana pemeliharaan ruangan meliputi pengecatan ulang, perbaikan jendela/pintu, penutup lantai, penutup lantai plafon, instalasi air bersih dilakukan minimal 5 tahun sekali. Pemeliharaan berat meliputi penggantian sebagian kecil atau sebagian besar rangka bangunan dilakukan 20 tahun sekali, keselamatan dan keamanan dengan tersedia appar minimal 5 buah ukuran 6kg, APD, perlengkapan P3K, adanya tangga darurat dan jalur evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi dengan petunjuk arah.
- 7) Akper Fatmawati memiliki lahan dan bangunan dengan luas 4.000 (empat ribu meter) per segi dengan status hak guna bangunan dan hak pakai atas nama badan penyelenggara, serta bangunan yang didirikan memiliki ijin izin bangunan dengan memenuhi persyaratan kemampuan untuk mendukung beban hidup/mati, beban gempa dan beban angin (kualitas A).
- 8) Akper Fatmawati memiliki ruang kelas dengan jumlah dan luas paling sedikit 1 (satu) meter persegi per mahasiswa, perpustakaan dengan luas paling sedikit 200 (dua ratus) meter per segi termasuk ruang baca, serta ruang laboratorium dengan luas 1 (satu) orang peserta didik memerlukan ruang kerja minimal 2,5 m<sup>2</sup> melengkapi peralatan disesuaikan dengan program studi.



- 9) Akper Fatmawati menyediakan tempat berolahraga: kriteria lapangan *outdoor* untuk beberapa cabang olah raga *outdoor* yang disesuaikan dengan pola pembinaan kemahasiswaan, jadwal kegiatan olah raga.
- 10) Akper Fatmawati menyediakan ruang untuk berkesenian dengan menggunakan ruang serbaguna seluas minimal 100 m<sup>2</sup> untuk kegiatan kreasi seni dan seni civitas akademik, menyediakan ruang unit kegiatan mahasiswa memenuhi kriteria ruangan untuk kesekretariatan dengan luas minimal 24 m<sup>2</sup> dan lebar minimal 4 m.
- 11) Akper Fatmawati memiliki ruang pimpinan perguruan tinggi mempunyai luas minimal 20 m<sup>2</sup> dengan lebar 4 m, ruang dosen tetap mempunyai luas minimal 4 m<sup>2</sup> (empat) meter per segi dengan lebar minimal 2 m per orang, ruang tata usaha atau ruang administrasi dan kantor paling sedikit 4 (empat) meter persegi per orang.
- 12) Akper Fatmawati memiliki tempat ibadah di lingkungan Akper Fatmawati berupa mushola yang memenuhi kriteria untuk sholat berjamaah minimal 20 orang serta menyediakan tempat-tempat umum seperti toilet, kantin, tempat parkir dan taman kampus dan gudang untuk penyimpanan.

**e. Standar sarana dan prasarana penelitian dengan kode dokumen AKF/SPMI/STD/B.06 dengan pernyataan standar:**

- 1) Akper Fatmawati memiliki sarana dan prasarana penelitian merupakan fasilitas Akper Fatmawati yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian di bidang kesehatan dan keperawatan.
- 2) Akper Fatmawati memiliki bahwa sarana dan prasarana penelitian memenuhi keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.

**f. Standar Sarana dan Prasarana PkM dengan kode dokumen AKF/SPMI/STD/C.06**

- 1) Akper Fatmawati memiliki sarana dan prasarana untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat
- 2) Akper Fatmawati memiliki sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan dan keamanan kegiatan kepada masyarakat dan lingkungan.

**4. Evaluasi Pelaksanaan Standar (dibuat dalam table, mskpn 100 %**

Adapun ketercapaian dan keberhasilan standar pembiayaan pembelajaran berdasarkan hasil temuan AMI adalah:

- a. Akper Fatmawati memiliki penetapan biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana, Biaya investasi pendidikan tinggi yang digunakan untuk membiayai: Pengadaan sarana dan prasarana dibuat 2 (bulan) sebelum tahun anggaran dimulai / setiap bulan Juni. Faktor yang mendukung capaian kinerja ini adalah adanya komitmen dan konsisten dalam menetapkan biaya untuk sarana dan prasarana dalam setiap tahunnya.
- b. Akper Fatmawati memiliki biaya investasi pendidikan tinggi yang digunakan untuk membiayai: pengembangan dosen dan tenaga kependidikan yang terdiri dari: study lanjut, pelatihan, seminar serta *workshop* dibuat 2 (dua) bulan sebelum tahun anggaran dimulai. Sebanyak 1 orang dosen sedang melakukan study lanjut program

magister diberikan dana bantuan 50 % dari biaya BOP dan 100 % dosen dan tenaga kependidikan mengikuti pelatihan, seminar/*workshop* dengan biaya diberikan oleh Akper Fatmawati. Faktor pendukung capaian kinerja ini adalah adanya komitmen dan dukungan dari direktur. Faktor penghambat adalah bantuan biaya kuliah hanya 50 % dari biaya BOP. Rencana Tindak Lanjut yang akan dilakukan mengevaluasi kebutuhan biaya pengembangan dan mencari dana beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan yang akan meningkatkan pendidikannya.

- c. Akper Fatmawati memiliki 100 % biaya operasional pendidikan tinggi per mahasiswa per tahun dibuat 2 bulan sebelum anggaran baru berjalan. Faktor pendukung adanya komitmen dan dukungan dari direktur dalam menetapkan biaya operasional pendidikan per mahasiswa pertahun.
- d. 100 % Akper Fatmawati telah melaksanakan pencatatan biaya yang dilakukan secara harian bulanan, semesteran dan tahunan dengan menggunakan system *General Ledger* (GL). Faktor pendukung adalah adanya komitmen bersama dan dukungan dari direktur sehingga pencatatan dapat berjalan dengan baik.
- e. 100 % Akper Fatmawati telah melaksanakan analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan yang dilakukan pada setiap akhir periode tahun anggaran akhir tahun takwim (Bulan Desember). Setiap tahun Akper Fatmawati melakukan Audit Keuangan oleh badan audit eksternal (KAP). Faktor pendukung adalah adanya komitmen bersama dan dukungan direktur sehingga dapat melaksanakan analisis biaya operasional dalam setiap tahunnya.
- f. 100 % Akper Fatmawati telah melakukan evaluasi ketercapaian standar biaya pendidikan tinggi pada setiap akhir tahun dilakukan setiap akhir periode anggaran atau akhir tahun. Faktor pendukung adalah adanya komitmen bersama dan dukungan direktur sehingga evaluasi ketercapaian standar biaya pendidikan terlaksana dengan baik.
- g. Belum optimalnya sumber pendanaan di luar pendidikan melalui dana lestari dari alumni dan kerjasama kelembagaan pemerintah maupun swasta. Rencana tindak lanjut mencari sumber pendanaan diluar pendidikan melalui dana lestari dengan penambahan usaha mandiri Akper Fatmawati, serta mencari dana hibah dari pemerintah.

Adapun evaluasi berdasarkan standar adalah:

**a. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dengan kode dokumen AKF/SPMI/STD/B.08**

Penyerapan dana penelitian baru mencapai 70 % dari dana yang ada. Faktor penghambat adalah kurangnya motivasi dan budaya dalam melakukan penelitian. Rencana tindak lanjut memotivasi dosen untuk melakukan penelitian dengan menggunakan dana penelitian yang sudah tersedia.

**b. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PKM dengan kode dokumen AKF/SPMI/STD/C.08:**

Penyerapan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah mencapai 100 %. Faktor pendukung tercapainya standar ini adalah adanya komitmen dosen dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**c. Sarana dan Prasarana kode dokumen AKF/SPMI/STD.A.06**

Sarana dan prasarana sudah tersedia sesuai dengan yang ditetapkan

- 1) 80 % Akper Fatmawati memiliki sarana pembelajaran berupa: perabot, peralatan pendidikan, media pembelajaran, buku elektronik dan repository. 20% peralatan pendidikan masih bersifat konvensional. Rencana Tindak lanjut menambahkan peralatan, media pembelajaran dengan yang lebih mutakhir atau terkini sesuai dengan skala prioritas serta melakukan kerjasama dengan pihak lain seperti rumah sakit.
- 2) 70 % Akper Fatmawati memiliki sarana teknologi informasi dan komunikasi. Rencana tindak lanjut menambahkan sarana teknologi dan informasi dengan meningkatkan dan penambahan jaringan internet, kerjasama dengan provider dalam penambahan system informasi akademik, keuangan, serta perpustakaan yang terintegrasi untuk mendukung seluruh pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 3) 70 % Akper Fatmawati memiliki sarana olahraga dan sarana kesenian. Rencana tindak lanjut bekerja sama dengan provider dalam penggunaan lahan olahraga.
- 4) 100 % Akper Fatmawati memiliki **fasilitas umum yang terdiri dari jalan, air, listrik, jaringan komunikasi dan data**) seperti tersedia penyediaan air bersih dengan jumlah yang cukup dengan kualitas air memenuhi persyaratan kesehatan, memiliki peralatan / perlengkapan pengelolaan sampah mulai dari sampah organik dan non organik dengan melakukan kerjasama pengelolaan sampah dengan pemerintah dinas kebersihan setempat. Mempunyai saluran drainase yang memenuhi persyaratan teknis dan dalam keadaan yang bersih terpelihara dan mampu menampung debit air dalam kondisi puncak sehingga tidak terjadi genangan. Tersedia gardu, peralatan dan perlengkapan listrik yang memenuhi persyaratan teknis dan selalu dalam kondisi baik, serta tersedia generator pembangkit listrik untuk sumber tenaga listrik cadangan. Tersedianya jaringan telekomunikasi dan sambungan instalasi telepon dalam kondisi yang baik di ruangan pimpinan dan ruangan dosen. Tersedianya jaringan internet dalam kondisi yang baik di setiap ruangan, tersedia WIFI dan hotspot di lokasi kampus yang dilengkapi stop kontak yang cukup. Memiliki kamera CCTV di tempat strategis untuk memantau keamanan serta memiliki mobil operasional untuk kegiatan operasional.
- 5) 100 % Akper Fatmawati menyediakan bahan **habis pakai dengan kriteria minimal** (Rasio alat dan peserta didik 1: 5) dengan jumlah dan keragamannya sesuai dengan kebutuhan.
- 6) 100 % Akper Fatmawati memiliki sarana pemeliharaan ruangan meliputi pengecatan ulang, perbaikan jendela / pintu, penutup lantai, penutup lantai plafon, instalasi air bersih dilakukan minimal 5 tahun sekali. Pemeliharaan berat meliputi penggantian sebagian kecil atau sebagian besar rangka bangunan dilakukan 20 tahun sekali, keselamatan dan keamanan dengan tersedia appar minimal 5 buah ukuran 6kg, APD, perlengkapan P3K, adanya tangga darurat dan jalur evakuasi yang dapat dicapai dengan mudah dan dilengkapi dengan petunjuk arah.
- 7) 80 % Akper Fatmawati memiliki lahan dan bangunan dengan luas 3.000 (tiga ribu meter per segi dengan status hak guna bangunan dan hak pakai atas nama badan penyelenggara, serta bangunan yang didirikan memiliki izin bangunan dengan memenuhi persyaratan kemampuan untuk mendukung beban hidup/mati, beban gempa dan beban angin (kualitas A). Rencana tindak lanjut

untuk memenuhi ketersediaan luas tanah tersebut dengan membuat *block plan* / perencanaan pembangunan dalam penambahan bangunan/gedung serta membeli tanah untuk mencukupi lahan tersebut.

- 8) 80 % Akper Fatmawati memiliki ruang kelas dengan jumlah dan luas paling sedikit 1 (satu) meter persegi per mahasiswa, perpustakaan serta ruang laboratorium dengan dilengkapi dengan peralatan disesuaikan dengan program studi. Rencana tindak lanjut menambahkan luas ruang perpustakaan dan ruang laboratorium sesuai dengan rasio mahasiswa dan program studi yang ada serta mengoptimalkan jadwal penggunaan laboratorium.
- 9) 80 % Akper Fatmawati memiliki tempat berolahraga, ruang untuk berkesenian, ruang unit kegiatan mahasiswa memenuhi kriteria ruangan untuk kesekretariatan. Rencana tindak lanjut untuk sarana olahraga melakukan kerjasama dalam penyewaan tempat olahraga, menambahkan ruangan untuk kegiatan mahasiswa.
- 10) 80 % Akper Fatmawati memiliki ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen tetap, ruang tata usaha atau ruang administrasi. Rencana tindak lanjut adalah dengan penambahan ruang dosen serta ruang tata usaha.
- 11) 100 % Akper Fatmawati memiliki tempat ibadah di lingkungan Akper Fatmawati berupa mushola serta menyediakan tempat-tempat umum seperti toilet, kantin, tempat parkir dan taman kampus dan gudang untuk penyimpanan.

**d. Standar sarana dan prasarana Penelitian dengan kode dokumen AKF/SPMI/STD/B.06 dengan pernyataan standar:**

80 % Akper Fatmawati memiliki sarana dan prasarana penelitian yang terintegrasi dengan laboratorium keperawatan. Rencana tindak lanjut melakukan kerjasama dengan instansi lain dalam memenuhi sarana prasarana penelitian

**e. Standar Sarana dan Prasarana Pengabdian kepada Masyarakat dengan kode dokumen AKF/SPMI/STD/C.06**

100% Akper Fatmawati memiliki sarana dan prasarana untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat.

Faktor pendukung ketercapaian target untuk memenuhi standar sarana dan prasarana karena adanya dukungan dari direktur Akper Fatmawati dalam memenuhi kebutuhan sarana prasarana dalam menunjang proses pembelajaran serta adanya management yang baik yang terdiri dari adanya perencanaan, pengadaan, inventarisasi, penyimpanan, penggunaan, serta pemeliharaan yang baik yang dilakukan secara baik, efektif dan efisien. Rencana tindak lanjut dari sarana dan prasarana ini sudah dituangkan dalam rencana strategis Akper Fatmawati untuk capaian kinerja pada tahap ke-3 yaitu periode 2020-2024.

## **5. Indikator Kinerja Utama Keuangan, Sarana dan Prasarana**

### **a. Keuangan**

#### **1) Perolehan Dana**

Sumber perolehan dana Akper Fatmawati diperoleh dari masyarakat mahasiswa, pemerintah, hasil usaha yayasan. Dana yang diperoleh dari masyarakat berasal dari peserta didik dan dari pemerintah berupa pemberian dana beasiswa untuk peningkatan prestasi akademik bagi mahasiswa dan hibah serta hasil usaha

yayasan berupa penyewaan lapak kantin, tower, asrama dan penyewaan aula. Perolehan dana yang bersumber dari peserta didik terdiri uang gedung, SPP per semester, biaya seragam, dana pengucapan janji serta dana kegiatan pengenalan kehidupan kampus mahasiswa baru (PKKMB). Perolehan dana tahun akademik 2016-2017 yang didapatkan dari peserta didik sebesar Rp.3.695.000.000,-. Sumber dana dari Kementrian/Yayasan berupa hibah ala-alat laboratorium senilai Rp. 300.000.000,- serta pemberian dana beasiswa sebesar Rp. 18.000.000,-. Dana pembangunan sebesar Rp. 700.000.000,-. Dana yang didapatkan dari produk institusi sebesar Rp. 290.000.000. Jumlah total dana yang diperoleh sebesar Rp. 5.003.000.000,-.

Perolehan dana tahun akademik 2017 - 2018 dari mahasiswa sebesar Rp. 4.050.000.000,-. Dana beasiswa mahasiswa Rp. 29.000.000,-, dana pembangunan sebesar Rp. 700.000.000,- serta dana dari produk institusi sebesar Rp 90.000.000,-, total perolehan dana sebesar Rp. 4.869.000.000,-.

Untuk perolehan dana tahun akademik 2018 - 2019 dana dari peserta didik sebesar Rp 4.695.000.000,-, dana beasiswa Rp. 29.000.000,-, dana pembangunan Rp. 700.000.000,- serta produk institusi Rp. 90.000.000,-. Total dana yang didapatkan sebesar Rp. 5.514.000.000,-.

Berdasarkan data diatas jumlah perolehan dana selama 3 (tiga) tahun terakhir yang bersumber dari peserta didik sebesar Rp. 12.440.000.000,-, sumber dana Kementrian/Yayasan sebesar Rp. 2.476.000.000,- serta dana yang bersumber dari produk institusi sebesar Rp. 470.000.000,-. Total jumlah dana yang diperoleh sebesar Rp. 15.386.000.000,-. Rata-rata peroleh dana dari mahasiswa 80,85%, perolehan dana dari kementrian/yayasan 16,09% serta perolehan dari produk institusi 3,05%.

## **2) Penggunaan Dana**

Penggunaan dana dilakukan untuk membiayai biaya operasional proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM dan lain-lainnya. Penggunaan dana pada tahun ajaran 2016 – 2017 digunakan untuk biaya operasional pendidikan sebesar Rp. 2.359.000.000,-. Dana penelitian dosen tetap bersumber dari institusi sebesar Rp.42.000.000,-. Dana PkM dosen tetap yang bersumber dari institusi Rp. 16.000.000,-. Dana investasi prasarana Rp. 522.000.000,-. Dana investasi Sarana Rp. 217.000.000,-, serta dana investasi SDM Rp. 74.000.000,-. Total penggunaan dana pada tahun tersebut sebesar Rp. 3.230.000.000,-.

Penggunaan dana pada tahun akademik 2017 - 2018 digunakan untuk biaya operasional pendidikan sebesar Rp. 3.332.000.000,-. Dana penelitian dosen tetap yang bersumber dari institusi sebesar Rp.48.000.000,-. Dana PkM dosen tetap yang bersumber dari institusi sebesar Rp. 30.000.000,-. Dana investasi prasarana Rp. 48.000.000,-. Dana investasi Sarana Rp. 162.000.000,-, serta dana investasi SDM Rp. 57.000.000,-. Total penggunaan dana pada tahun tersebut sebesar Rp. 3.677.000.000,-.

Penggunaan dana pada tahun akademik 2018 - 2019 digunakan untuk biaya operasional pendidikan sebesar Rp. 2.910.000.000,-. Dana penelitian dosen tetap yang berasal dari institusi sebesar Rp.48.000.000,- Dana PkM dosen tetap yang berasal dari institusi Rp. 42.500.000,-. Dana investasi prasarana Rp. 106.000.000,-. Dana investasi Sarana Rp. 275.000.000,-, serta dana investasi SDM Rp. 112.000.000,- Total penggunaan dana pada tahun tersebut sebesar Rp. 3.493.500.000,-.

Berdasarkan data diatas jumlah penggunaan selama 3 (tiga) tahun terakhir terdiri dari penggunaan dana operasional proses pembelajaran sebesar Rp. 8.601.000.000,-. Dana penelitian yang bersumber dari institusi sebesar Rp. 138.000.000,-, dana PkM yang bersumber dari institusi Rp. 88.500.000,-. Dana investasi selama 3 tahun terakhir SDM sebesar Rp. 243.000.000,-, sarana Rp. 654.000.000,- dan prasarana Rp. 676.000.000,-. Total penggunaan dana sebesar Rp. 10.400.500.000,-.

**b. Sarana (Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Sarana)**

Sarana pembelajaran harus memenuhi kecukupan, aksesibilitas serta mutu sarana sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Indikator kinerja utama pada sarana adalah dengan melakukan penilaian atau audit pencapaian standar berdasarkan indikator yang telah disusun pada setiap standar. Dibawah ini adalah indikator kinerja utama dari sarana adalah:

- 1) Tersedianya perabot pendidikan: 1 kursi untuk satu mahasiswa (203) buah, adanya kursi dan meja dosen masing-masing sebanyak 1 (satu) buah, 1 *white board*, serta spidol dengan kondisi baik dan siap untuk digunakan.
- 2) Tersedianya peralatan pendidikan: terdapat modul pembelajaran sebanyak 38 modul serta alat peraga dengan kondisi alat peraga baik, diletakan pada tempatnya sesuai dengan jenis dan fungsinya sehingga dapat diakses dengan mudah. Terdapat alat peraga yang sudah digital dan masih konvensional. Alat tersebut milik sendiri, kondisi baik dan siap untuk digunakan serta mahasiswa mudah untuk menggunakan peralatan tersebut.
- 3) Tersedianya media pembelajaran: LCD sebanyak 10 buah, *make speaker* atau TOA sebanyak 7 buah, gambar anatomi pada setiap ruang kelas dengan kondisi baik dan terawat.
- 4) Tersedianya judul buku yang sesuai dengan bidang keilmuan yang ada di perpustakaan, buku elektronik dan repository serta memiliki jurnal ISSN dan versi elektronik (e-ISSN)
- 5) Terdapat jaringan LAN (*local area network*) dengan kapasitas 75 mbpps untuk sarana teknologi informasi dan komunikasi dengan terdapat jaringan internet, komputer *hardware* dan *software* sebanyak 6 buah atau sekitar 2% dari jumlah mahasiswa, mempunyai 2 *provider*. Sarana teknologi informasi ini baru mencapai 70%. Kondisi jaringan LAN dapat diakses dengan mudah oleh civitas akademik dan mahasiswa.
- 6) Tersedianya bola volley sebanyak 2 buah, 4 raket serta 1 buah meja pingpong, satu set net volley dengan kondisi terawat
- 7) Tersedianya alat kesenian: 1 tape recorder, 1 gitar serta 1 set alat rebana dengan kondisi terawat.



- 8) Tersedianya air bersih yang bersumber dari sumur bor dengan jumlah yang cukup serta kualitas air yang memenuhi persyaratan kesehatan. Drainase air lancar tidak terjadi genangan. Pengolahan sampah bekerjasama dengan petugas kesehatan setempat. Jaringan listrik memiliki kapasitas sebanyak 66.000 watt. Tersedia sambungan telepon sebanyak 3 dengan kondisi baik dan terawat di ruangan direktur, serta ruangan dosen. Terdapat Hotspot sebanyak 75 Mbpps dilengkapi dengan stop kontak yang cukup. Adanya CCTV sebanyak 16 unit diletakkan ditempat yang strategis untuk memantau keamanan. Terdapat 1 mobil operasional dengan kondisi baik.
- 9) Tersedia barang habis pakai di ruang laboratorium dengan rasio 1:5 mahasiswa. Barang habis pakai disimpan dalam lemari kaca dengan label penggunaannya. Barang habis pakai tersedia sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini. Mahasiswa dapat menggunakan alat habis pakai tersebut sesuai kebutuhan pembelajaran.
- 10) Terlaksananya perbaikan dan pengecatan gedung dilakukan selama 4 tahun sekali, terdapat appar 5 buah ukuran 3 kg dengan kondisi siap pakai, adanya perlengkapan alat P3K yang bisa di akses dengan mudah, serta terdapat jalur evakuasi dan titik kumpul.

#### **c. Sarana dan prasarana penelitian**

- 1) Tersedia sarana dan prasarana penelitian yang ada di Akper Fatmawati yang terintegrasi dengan laboratorium keperawatan sesuai dengan bidang keilmuannya.
- 2) Tersedia sarana dan prasarana penelitian dengan memenuhi keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan dibuktikan dengan adanya kode/label pada barang habis pakai
- 3) Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat. Tersedia sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang ada di Akper Fatmawati yang terintegrasi dengan laboratorium keperawatan.

#### **d. Kecukupan, Aksesibilitas dan Mutu Sistem informasi**

- 1) Ketersediaan sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)  
Untuk mendukung proses pembelajaran, Akademi Keperawatan Fatmawati memiliki fasilitas jaringan internet yang dapat digunakan oleh seluruh civitas akademika. Seluruh perangkat PC terhubung dalam sebuah jaringan internet. Adapun Perangkat Keras yang digunakan adalah *Application Server*, sebuah perangkat komputer server yang digunakan untuk menjalankan aplikasi pelayanan akademik dan keuangan mahasiswa dalam hal ini aplikasi tersebut dinamai sistem informasi Akademik SIAKAD dan *GL (general Ledger)*, sebuah perangkat server yang digunakan untuk *Portal website domain www.akperfatmawati.ac.id*. Adanya *Router*, sebuah perangkat yang mengatur arus lalu-lintas data yang ada dalam jaringan serta digunakan untuk manajemen *bandwidth*. Ketersediaan *bandwidth* dipercayakan pada 2 (dua) provider yaitu Telkom dan *BizNet*, dimana Telkom sebanyak 12 Mbps dan *Biznet* sebanyak 70 Mbps. Bahwa sistem informasi mudah diakses karena Akper Fatmawati mempunyai 24 kbpss lengkap sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran dan mutakhir karena menggunakan perangkat yang *up to date*, sistem informasi ini telah digunakan untuk pengambilan keputusan. Ketersediaan sistem teknologi informasi dan komunikasi dalam kondisi

baik serta mudah diakses oleh seluruh mahasiswa dan seluruh civitas Akademi Keperawatan Fatmawati. Sistem teknologi informasi dan komunikasi ini sebagai pendukung dalam menentukan pengambilan keputusan oleh manajemen Akper Fatmawati.

2) Sistem Informasi Akademik Mahasiswa

Sistem informasi ini berfungsi mengatur dan mencatat seluruh proses aktivitas transaksi akademik. Sistem informasi ini terdiri dari: data mahasiswa, KRS (kartu rencana studi), kalender akademik, jadwal pembelajaran, daftar nilai setiap mata ajar, IP semester, dan evaluasi dosen oleh mahasiswa (EDOM) dengan menggunakan sistem SIAKAD. Sistem Informasi Akademik ini digunakan oleh mahasiswa untuk mengambil rencana studi, melihat nilai per mata kuliah, mengetahui hasil studi per semester, melihat jadwal pembelajaran, melihat status pembayaran serta melakukan evaluasi terhadap dosen. SIAKAD ini dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dan civitas Akper Fatmawati dengan menggunakan alat telekomunikasi seperti *handpone* dan lainnya. Ketersediaan sistem informasi akademik ini dapat memudahkan pemantauan dan pengontrolan di bidang akademik serta dapat membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen Akper Fatmawati.

3) Sistem Informasi Keuangan Mahasiswa

Sistem informasi keuangan di Akper Fatmawati menggunakan sistem GL (*General Leegder*), yang berfungsi mengatur dan mencatat seluruh bisnis proses aktivitas transaksi keuangan operasional pendidikan Akper Fatmawati. Akper Fatmawati bekerjasama dengan pihak perbankan (Bank BNI) dengan pemanfaatan produk *virtual account* yang akan digunakan untuk pembayaran biaya semester, biaya praktek serta biaya-biaya lainnya oleh mahasiswa. Dengan adanya *virtual account* memudahkan pemantauan pembayaran atau transaksi mahasiswa serta dapat digunakan untuk mendukung dalam pengambilan keputusan oleh manajemen Akper Fatmawati.

4) Sistem Informasi perpustakaan

Untuk mendukung proses belajar dan mengajar di Akademi Keperawatan Fatmawati, perpustakaan memiliki system informasi yang dapat memudahkan civitas akademi dalam menemukan sumber informasi yang mereka butuhkan. Fasilitas *E-Library* ini dapat diakses secara *online* melalui <http://perpustakaan.akperfatmawati.ac.id>. Sistem *E-library* yang digunakan saat ini adalah SLIMS (*Senayan Library Information System*) yang merupakan produk *opensource* yang dikembangkan oleh pihak DIKTI. Alasan penggunaan senayan karena salah satu *E-library* dengan kemampuan yang baik dalam pengelolaan data dan banyak digunakan oleh perguruan tinggi baik negeri maupun swasta. Sistem *E-Library* dapat digunakan selama 24 jam *online* sehingga dapat diakses darimana saja dan kapanpun. Dengan system *E-Library* pustakawan / mahasiswa dapat mencari koleksi buku yang dimiliki di perpustakaan Akper Fatmawati. Melihat ketersediaan koleksi tersebut serta mengetahui lokasi koleksi buku buku tersebut di rak mana. Sistem ini sangat memudahkan pustakawan dalam membantu system sirkulasi perpustakaan. Sistem ini juga memiliki absensi *online* yang langsung terintegrasi dengan SLIMS perpustakaan sehingga membantu dalam mendata

jumlah pengunjung perpustakaan. Perpustakaan juga menyediakan repository berupa katalog untuk karya tulis ilmiah (KTI) didalam software inlislite, dalam software juga ditampilkan *soft file* KTI yang dapat pemustaka baca secara *online*. Sistem ini dapat dibuka secara internal pada salah satu komputer di perpustakaan Akper Fatmawati. Fasilitas lainnya adalah tersedianya PC (Personal Computer) yang terhubung dengan internet. Saat ini terapat 3 (tiga) PC yang tersedia dan dapat digunakan oleh pemustaka untuk mencari informasi melalui internet.

Untuk *repository* (gudang) masih dalam tahap perkembangan dan menggunakan *software inlislite* milik Perpustakaan Nasional Indonesia (PNRI). Repository masih bersifat *offline* atau hanya dapat di akses melalui komputer yang tersedia di perpustakaan. Dengan *software* tersebut memudahkan civitas akademi dalam mengakses koleksi perpustakaan yang mereka butuhkan. Untuk *e-resources* kami belum berlangganan *e-book* atau *e-resources* akan tetapi apabila civitas akademik memerlukan *e-book* / *e-resources* maka pustakawan akan membantu mengakses *e-book* / *e-resources* yang telah dilanggankan oleh PNRI sesuai dengan peraturan kepala perpustakaan Nasional No. 3 tahun 2016 tentang kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan nasional dibuktikan dengan SOP penggunaan *e-book*/penggunaan *e-book/resources* di perpustakaan.

Seluruh jenis layanan sistem informasi di Akper Fatmawati telah terintegrasi dan digunakan dalam pengambilan keputusan di dalam manajemen Akper Fatmawati serta dilakukan evaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan system informasi.

#### **e. Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana.**

Kecukupan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, kesiapakaian mencakup:

- 1) Tersedianya lahan dengan luas tanah sekitar  $\pm 3000$  meter persegi dengan sertifikat hak guna bangunan dan hak pakai atas nama badan penyelenggara Yayasan Korpri Fatmawati dengan status tanah milik sendiri serta bangunan yang didirikan memiliki izin bangunan dengan memenuhi persyaratan kemampuan untuk mendukung beban hidup/mati, beban gempa dan beban angin (kualitas A). Gedung Akper Fatmawati di desain oleh arsitektur handal sehingga mutu dan kualitas gedung sangat baik
- 2) Tersedianya ruang kelas berjumlah 6 ruang kelas untuk kapasitas 40 orang mahasiswa, 1 (satu) ruang aula atau serbaguna dengan kapasitas 300 orang. Ruang kelas dan aula tertata dengan rapi serta kualitas gedung yang sangat baik.
- 3) Tersedia ruang perpustakaan dengan luas  $200 \text{ m}^2$  dilengkapi dengan ruang baca. Kondisi ruangan bersih nyaman serta dapat diakses dengan mudah serta dibuka minimal 12 jam / hari dilengkapi dengan system LAN. Memiliki 1 akses *point / internet* yang dapat diakses dengan mudah oleh mahasiswa dari internet dalam jaringan kampus sebanyak 70 %. Kondisi perpustakaan sangat nyaman dilengkapi oleh AC pendingin.
- 4) Tersedia ruang laboratorium yang terdiri dari keperawatan medikal bedah seluas  $\pm 60 \text{ m}^2$ , keperawatan gawat darurat  $60 \text{ m}^2$ , laboratorium keperawatan anak  $30 \text{ m}^2$ , keperawatan maternitas  $\pm 40 \text{ m}^2$ , keperawatan jiwa dan komunitas  $50 \text{ m}^2$ .

Kondisi ruang laboratorium sangat nyaman yang dilengkapi dengan pendingin ruangan (AC).

- 5) Tempat olah raga *outdoor* yang digunakan terintegrasi dengan di lahan parkir. Tanah milik sendiri yang dilengkapi dengan alat perekam pengaman / CCTV
- 6) Ruang kesenian yang digunakan terintegrasi di ruang serbaguna / aula yang digunakan saat mahasiswa terjadwal dalam suasana akademik
- 7) Tersedia ruang sema atau BPM untuk kegiatan mahasiswa seluas 30 m<sup>2</sup> yang dilengkapi dengan 1 (satu) unit komputer, printer dan kipas angin.
- 8) Tersedia ruang direktur dengan luas 40 m<sup>2</sup> yang terdiri dari ruang wadir 1, 2 dan 3.
- 9) Tersedia ruang dosen dengan luas 120 m<sup>2</sup> dengan kondisi nyaman, bersih serta mudah diakses oleh mahasiswa.
- 10) Tersedia ruang tata usaha atau ruang administrasi kantor sebanyak 3 ruang dengan luas 4 (empat) meter persegi per orang. Kondisi ruangan nyaman, bersih serta mudah diakses.
- 11) Tersedia tempat ibadah di lingkungan Akper Fatmawati berupa mushola untuk sholat berjamaah sejumlah 20 orang. Kondisi mushola bersih dan nyaman.
- 12) Tersedia toilet dengan luas 2 meter persegi yang berada di setiap lantai, dengan kondisi bersih dan bebas bau. Terdapat kantin dengan luas 20 meter persegi, dilengkapi dengan tempat duduk makan minum serta air bersih untuk mencuci tangan dan mencuci alat makan dan minum serta tempat sampah yang memadai. Tersedia tempat parkir yang cukup untuk menampung kendaraan untuk mahasiswa, dosen dan karyawan dengan luas 1.5 m x 1 m untuk sepeda motor dan 5 m x 2.5 m untuk mobil. Adanya ruang terbuka atau gazebo yang digunakan untuk diskusi mahasiswa, terdapat 3 buah ruang gudang di setiap lantai serta terdapat taman yang nyaman di dalam kampus.
- 13) Bangunan memenuhi persyaratan keselamatan yaitu memiliki konstruksi yang stabil dan kokoh sampai dengan kondisi pembebanan maksimum dalam mendukung beban muatan hidup dan beban muatan mati serta untuk daerah / zona tertentu kemampuan untuk menahan gempa dan kekuatan alam lainnya. Dilengkapi system proteksi pasif / aktif untuk mencegah dan menanggulangi bahaya petir. Dilengkapi dengan jalur evakuasi yang dicapai dengan mudah dan dilengkapi petunjuk arah yang jelas. Bangunan juga memiliki persyaratan kesehatan yaitu mempunyai fasilitas untuk penghawaan dan pencahayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Bangunan bertingkat dilengkapi dengan tangga yang bentuk dan lokasi dari jumlahnya mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan dan kesehatan pengguna.

**Dibuat tabel**

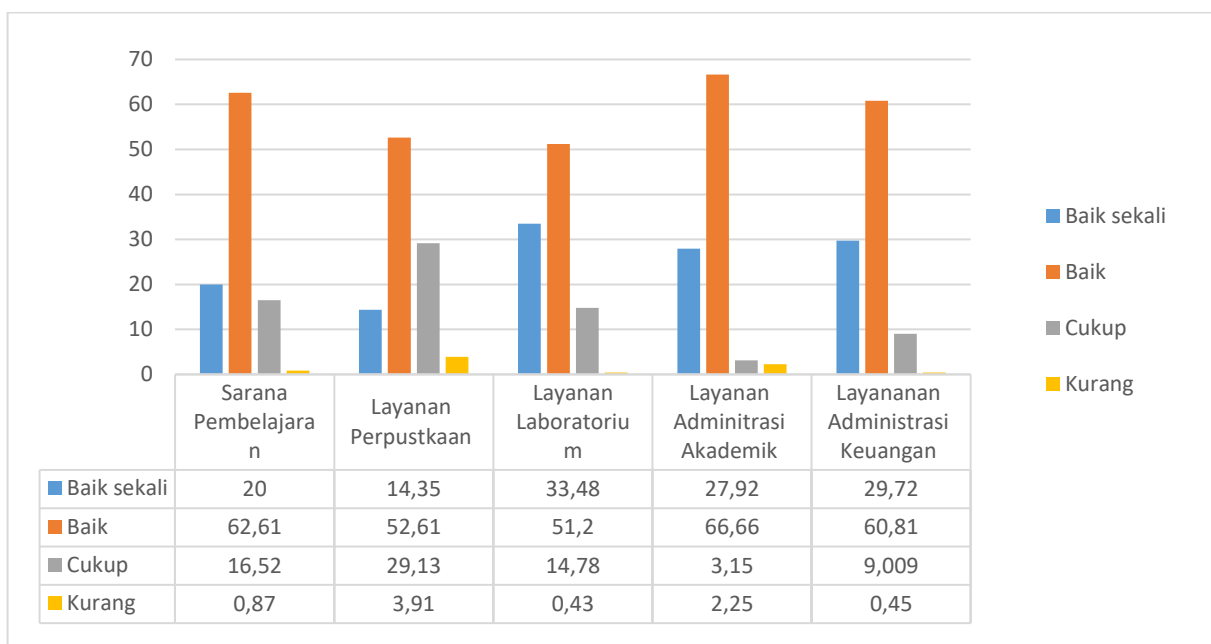
## **6. Indikator Kinerja Tambahan**

Akademi Keperawatan Fatmawati mempunyai standar yang mengatur adanya audit keuangan. Audit keuangan dilakukan setiap tahun oleh audit eksternal (KAP) yang ditunjuk bertujuan untuk mengetahui kondisi keuangan, transaksi serta aktivitas keuangan yang dilakukan oleh manajemen Akper Fatmawati. Pengaturan keamanan, serta kebersihan sarana dan prasarana adalah kegiatan menjaga dan memperbaiki seluruh bentuk sarana dan prasarana agar dapat dioperasikan dan berfungsi dengan baik maka Akper Fatmawati melakukan evaluasi secara berkala dan hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan dan kelengkapan sarana dan prasarana.

## 7. Kepuasan Pengguna

Survey kepuasan layanan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana Akper Fatmawati merupakan salah satu metode untuk memberi penilaian terhadap layanan system pengelolaan keuangan, layanan system akademik, layanan perpustakaan serta ketersediaan sarana prasarana. Secara struktural pengelolaan pembiayaan pembelajaran serta sarana prasarana dilaksanakan oleh Wakil Direktur Bidang Adimintrasi Umum dan Keuangan. Survey ini bertujuan untuk mengukur tanggapan mahasiswa terhadap layanan pengelolaan pembiayaan dan sarana prasarana yang ada untuk dijadikan dasar perbaikan pengelolaan pembiayaan, sarana prasarana dilingkungan Akper Fatmawati. Metode survey dilakukan oleh seluruh mahasiswa yang aktif dengan cara mengisi angket kepuasan pengguna.

Tingkat Kepuasan Layanan Sarana Pembelajaran, Layanan Perpustakaan, Layanan Laboratorim, Layanan Administrasi Akademik dan Layanan Administrasi Keuangan



Berdasarkan diagram diatas tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penunjang /sarana pembelajaran dengan hasil yang diperoleh sebanyak 82.61 % dengan kategori baik, hal menunjukan sarana pembelajaran yang disediakan oleh Akper Fatmawati telah memenuhi dan menunjang dalam proses pembelajaran. Sebanyak 66.96 % mahasiswa menyatakan layanan perpustakaan dalam kategori baik, hal ini menunjukan bahwa Akper dan sebagian mahasiswa menyatakan layanan perpustakaan mencukupi, hal ini menunjukan bahwa Akper Fatmawati memerlukan peningkatkan dalam layanan perpustakaan dengan cara menambahkan buku referensi serta meningkatkan system informasi perpustakaan sehingga mahasiswa mudah mengakses sumber /literatur yang uptodate. Sebanyak 94.6 % dan 90.54 % mahasiswa menyatakan layanan adminitrasi akademik dan keuangann dalam kategori baik., hal ini menunjukan adanya komitmen dari tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa.

**8. Tinjauan Manajemen: menjelaskan PPEPPP: yg dikerjakan Bagaimana mengelola mulai dari penetapan,,isinya penjaminan mutu**

**Sesuai dengan hasil audit beberapa hal yang harus dievaluasi diantaranya**

- 1) Pendapatan biaya pendidikan sebagian besar bersumber dari mahasiswa.
- 2) Belum memiliki dana lestari/hibah dari yayasan.
- 3) Penyerapan dana penelitian belum optimal.
- 4) Ketersediaan sistem informasi akademik, perpustakaan serta keuangan belum terintegrasi secara optimal.
- 5) Jumlah koleksi buku perpustakaan belum optimal
- 6) Ketersediaan lahan belum mencukupi sesuai standar.
- 7) Ketersediaan sarana sistem informasi belum optimal.

**9. Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta tindak lanjut:**

Standar pembiayaan pembelajaran dan sarana prasarana pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Hasil AMI menemukan sebagian sasaran standar dapat tercapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan evaluasi ketidaktercapaian standar, maka dapat ditarik kesimpulan masalah dan akar permasalahan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan pembelajaran hanya bersumber dari mahasiswa, pendanaan yang bersumber dari luar belum optimal didapatkan karena yayasan belum memiliki dana lestari.
- b. Belum maksimalnya penyerapan dana penelitian
- c. Ketersediaan system informasi: akademik, perpustakaan serta keuangan belum optimal
- d. Ketersediaan peralatan pendidikan yang terkini dan mutakhir belum sepenuhnya terpenuhi
- e. Ketersediaan luas ruang laboratorium masih kurang
- f. Ketersediaan tanah dan bangunan belum maksimal

**Rencana perbaikan dan pengembangan standar pembiayaan pembelajaran dan standar sarana prasarana pembelajaran adalah:**

- a. Mengupayakan dan mencari dana hibah dari pemerintah dan melakukan kerjasama dengan kemitraan dengan lembaga donatur, *stakeholder* atau instansi terkait untuk mensupport pembiayaan pembelajaran.
- b. Memberikan motivasi serta memberikan *reward* kepada dosen untuk melakukan penelitian sehingga dana yang tersedia dapat optimal digunakan.
- c. Menambah sarana pembelajaran seperti alat peraga yang mutakhir serta terkini dan *up to date*.
- d. Memaksimalkan dan mengoptimalkan penggunaan laboatrium yang ada secara terjadwal.
- e. Meningkatkan dan menambah system informasi akademik, perpustakaan serta keuangan yang terintegrasi



- f. Membuat perencanaan atau *blok plan* untuk penambahan bangunan / gedung dan membeli lahan untuk pemenuhan luas bangunan sesuai dengan capaian kinerja pada tahap ke-3 yaitu periode 2020-2024.